

PENGARUH TEORI *HEXAGON* TERHADAP POTENSI TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Afifah Sarah Setyawan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *hexagon fraud theory* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan *F-Score Model* untuk mengukur kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumber data yaitu sekunder, data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan. Sample diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 pada observasi dengan pengamatan selama 4 tahun. Teknik yang digunakan ialah teknik analisis regresi linear dan uji hipotesis menggunakan uji F, serta uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan, pergantian direksi, ketidakefektifan pengawasan, dualisme *CEO* dan kerjasama proyek dengan pemerintah tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Potensi kecurangan laporan keuangan, teori *fraud hexagon*, *F-score model*

**PENGARUH TEORI *HEXAGON* TERHADAP POTENSI
TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

By:
Affiah Sarah Setyawan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the hexagon fraud theory on the potential for fraudulent financial statements. This study uses the F-Score Model to measure financial statement fraud. The population in this study are state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This research is a quantitative approach, using data collection techniques based on secondary data sources, data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and company websites. The sample was taken using purposive sampling technique, with the number of samples in this study was 76 on observations with observations for 4 years. The technique used is linear regression analysis technique and hypothesis testing using the F test, and t test using the SPSS version 21 tool.

The results of this study indicate that financial targets affect the potential for financial statement fraud and change of auditors has a negative effect on the potential for financial statement fraud. Meanwhile, financial stability, change of directors, ineffective monitoring, CEO dualism and project collaboration with the government have no effect on the potential for fraudulent financial statements.

Keywords: *Potential for fraudulent financial statements, fraud hexagon theory, F-score model*